

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji sitotoksik dengan MTT *Assay* menunjukkan bahwa ekstrak kloroform tubuh buah jamur *P. ostreatus* memiliki potensi antikanker terhadap sel WiDr paling tinggi berdasarkan perolahan nilai IC_{50} paling kecil yaitu 168,97 $\mu\text{g/mL}$. Berbeda halnya pada sel HepG2, ekstrak etil asetat tubuh buah jamur *P. ostreatus* memiliki potensi antikanker yang paling tinggi dengan perolahan nilai IC_{50} 457,19 $\mu\text{g/mL}$.
2. Senyawa bioaktif pada ekstrak n-heksana kloroform dan etil asetat tubuh buah jamur *P. ostreatus* positif mengandung senyawa alkaloid, flavonoid dan terpenoid. ehanahan

B. Saran

Saran yang bisa diberikan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan penelitian ini adalah perlu adanya uji lanjut seperti *Flowcytometry* untuk mengetahui secara pasti terjadinya proses apoptosis pada sel WiDr dan HepG2 setelah penambahan ekstrak n-heksana, kloroform dan etil asetat tubuh buah jamur *P. ostreatus*. Selain itu, uji GC-MS juga diperlukan untuk mengidentifikasi jenis kandungan senyawa bioaktif pada tubuh buah *P. ostreatus*.